

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian skripsi yang telah dikerjakan dengan judul Pengembangan Bangunan Industri Makanan Olahan Buah Belimbing di Desa Karang Sari Blitar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam merancang sebuah bangunan industri makanan olahan dengan pendekatan efisiensi teknis digunakan kriteria perancangan sebagai berikut: kriteria perancangan bangunan industri yang berasal dari peraturan pemerintah dan standart GMP yang berlaku lalu dilanjutkan dengan perancangan dengan memenuhi kriteria efisiensi teknis bangunan industri yaitu berupa efisiensi proses produksi dan sirkulasi, efisiensi sistem struktur dan efisiensi mekanikal elektrikal yang berkaitan dengan pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan.
2. Efisiensi teknis bangunan industri merupakan upaya – upaya yang bersifat teknis yang dapat dilakukan sebagai bentuk penghematan terhadap segala hal yang berhubungan langsung dengan kegiatan industri. Awal mula dilakukannya upaya efisiensi berawal dari proses perencanaan dan perancangan bangunan.
3. Desain bangunan industri makanan olahan buah belimbing yang telah dirancang telah memenuhi kriteria efisiensi teknis dalam tiga hal yaitu efisiensi proses kerja dan sirkulasi, efisiensi penerapan sistem struktur, serta efisiensi sistem mekanikal dan elektrikal.

#### 5.2 Saran

Saran dari perancangan ini untuk akademisi adalah dapat mengkaji lebih lanjut tentang upaya – upaya efisiensi teknis yang dapat diterapkan dalam perancangan bangunan industri. Untuk perancangan lebih lanjut dapat dilakukan kajian mengenai upaya – upaya efisiensi teknis yang tidak hanya diterapkan pada proses perancangannya saja tetapi dapat dilakukan pad saat bangunan sudah berfungsi.